

# Laporan Berita Harian

## Koordinator Keagamaan: Jangan Tinggalkan Shalat Lima Waktu



**Penulis:** Humas MTsN 1 HST

**Satker:** MTsN 1 HST

**Point:** 7

**Tanggal:** 24-01-2025

**Status:** Published

**Views:** 160

### Isi Berita:

Pantai Hambawang (MTsN 1 HST) – Koordinator Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Hulu Sungai Tengah (HST) Syaipurrahman, S.Pd.I menegaskan pentingnya menjaga shalat lima waktu, karena shalat adalah tiang agama yang tidak boleh diabaikan oleh seorang muslim. “Jangan tinggalkan shalat lima waktu, karena shalat itu adalah pondasi utama dalam kehidupan beragama. Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa perbedaan antara seorang muslim dan kafir adalah shalat. Maka, siapa yang sengaja meninggalkan shalat, ia termasuk melakukan perbuatan kufur,” tegasnya dihadapan para siswa ketika kegiatan Jum’at Taqwa, Jum`at (24/01/25) di mushalla madrasah. Syaipur menambahkan shalat adalah tolak ukur amal, yang berarti bahwa kualitas amal seseorang ditentukan oleh shalatnya. “Hal pertama yang akan dihisab kelak di hari pembalasan adalah shalat. Apabila baik shalatnya, maka akan baik pula amal-amal lainnya dan apabila shalatnya rusak, maka akan rusak pula amal-amal lainnya,” tambahnya. Lebih lanjut dikatakannya shalat juga merupakan perintah Allah SWT yang langsung disampaikan Allah kepada Rasulullah SAW, sehingga sebagai umat Nabi Muhammad SAW wajib mengikuti apa yang telah disampaikan untuk mendirikan shalat lima waktu sehari semalam. “Kalau ingin amal-amal kita baik semua maka kerjakanlah shalat dengan baik,” katanya. Syaipur mengutip hadits Nabi yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim yang menyatakan bahwa amal pertama yang akan dihisab di hari kiamat adalah shalat. “Kepada para siswa dan siswi semua janganlah ditinggalkan shalat karena amal pertama yang akan dihisab di hari kiamat adalah shalat,” ujarnya. Diakhir tausiyahnya Syaipur mengingatkan kalau siswa tingkat MTs sudah memasuki usia baligh yang tidak boleh untuk meninggalkan shalat lima waktu. “Saya tahu kalau kalian hampir semuanya sudah memasuki usia baligh. Artinya, wajib melaksanakan shalat. Tidak ada alasan meninggalkan shalat khususnya laki-laki, kecuali wanita yang haidh, “Semoga kalian tetap istiqamah mengerjakan shalat lima waktu dan menjadi anak yang shaleh dan shalehah,” harapnya. (Rep/Ft. : Fauzi/Ahmad)